

Gangguan pendengaran dan cara pencegahannya

www.rskariadi.co.id



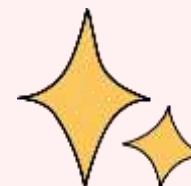
01.

Pendahuluan

Gangguan pendengaran adalah istilah untuk semua kondisi atau penyakit yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada proses mendengar. Kondisi ini bisa disebabkan oleh banyak hal, mulai dari paparan suara bising dalam jangka panjang, hingga gangguan pada sistem saraf pendengaran.

02.

Gejala



- Suara atau perkataan terdengar pelan.
- Telinga berdenging (tinnitus)
- Kesulitan mendengar perkataan orang lain dan salah menangkap hal yang dimaksud, terutama ketika berada di keramaian
- Kesulitan mendengar suara konsonan dan suara bernada tinggi
- Sering meminta orang lain untuk mengulang pembicaraan, berbicara dengan lebih jelas, pelan, atau keras



03.

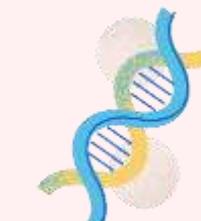
Faktor Risiko



Penuaan



Paparan Suara Keras



Genetik



Penyakit infeksi Selama kehamilan



Penyakit tertentu, seperti diabetes, hipertensi, gangguan jantung, stroke, tumor, dan cedera otak

04.

Jenis Gangguan Pendengaran



Gangguan pendengaran konduktif

Gangguan pendengaran konduktif atau disebut juga sebagai tuli konduktif, terjadi ketika proses penghantaran bunyi atau suara terganggu akibat adanya gangguan di telinga bagian luar dan tengah. Beberapa kondisi atau penyakit yang bisa menyebabkan gangguan pendengaran konduktif adalah: infeksi pada telinga tengah, infeksi telinga luar, penumpukan cairan di telinga tengah, gangguan / kerusakan pada tuba eustachius, kerusakan gendang telinga, tumor, penumpukan kotoran telinga, kelainan / penyakit pada tulang pendengaran seperti otosklerosis, dll.

Gangguan pendengaran sensorineurial

Gangguan pendengaran sensorineurial terjadi akibat kerusakan di telinga bagian dalam dan gangguan pada jalur saraf antara telinga bagian dalam dan otak. Ada beberapa kondisi atau penyakit yang bisa menyebabkan gangguan pendengaran sensorineurial, yaitu : penyakit tertentu seperti Meniere Disease, kondisi genetik, penuaan, gangguan pembentukan telinga bagian dalam, cedera kepala, paparan suara keras yang berlangsung dalam jangka panjang.

Gangguan pendengaran campuran

Gangguan pendengaran campuran terjadi ketika gangguan pendengaran konduktif terjadi bersamaan dengan gangguan pendengaran sensorineurial. Kondisi ini dapat menjadi tanda adanya kerusakan di telinga bagian luar, tengah, dan bagian dalam, atau jalur saraf ke otak

06.

Pencegahan



- Melindungi dari suara keras
- Menggunakan penutup telinga, baik itu earmuff, earplug, maupun penutup telinga yang berbentuk seperti headphone.
- Mengeringkan telinga setelah mandi atau berenang menggunakan handuk yang lembut
- Mendengarkan musik atau menonton televisi dengan volume suara yang tidak terlalu keras, terutama bila menggunakan earphone atau headphone
- Tidak memasukkan jari, cotton bud, tisu, atau benda apa pun ke dalam telinga
- Bertanya kepada dokter mengenai pengaruh obat yang digunakan terhadap pendengaran
- Mengikuti anjuran dan penanganan yang diberikan oleh dokter jika terkena infeksi telinga atau penyakit lain.

07.

Pengobatan



- Membersihkan tumpukan kotoran telinga
- Mengobati penyakit yang memicu gangguan pendengaran.
- Melakukan operasi pada bagian telinga yang mengalami kelainan seperti gendang telinga, tulang telinga, tuba eustachius, dll
- Memasang alat bantu dengar.
- Memasang implan koklea
- Memasang implan auditori pada batang otak, dll

07.

Kapan harus ke Dokter?



- Lakukan pemeriksaan ke dokter jika mengalami gejala gangguan pendengaran, terutama jika gejala tersebut mengganggu kegiatan sehari-hari. Segera temui dokter bila Anda mendadak tidak bisa mendengar apa pun, atau ketika gangguan pendengaran yang Anda rasakan disertai dengan keluhan.
- Segera periksakan diri ke dokter jika Anda merasa kemampuan pendengaran Anda menurun secara bertahap, terutama jika memiliki riwayat infeksi telinga, diabetes, hipertensi, gangguan jantung, stroke, dan cedera otak.
- Idealnya, pemeriksaan pendengaran sebaiknya dilakukan setiap tahun atau setidaknya setiap 10 tahun sekali hingga Anda berusia 50 tahun. Setelah usia 50 tahun, lakukan pemeriksaan pendengaran minimal setiap 3-5 tahun sekali.

**RSUP Dr. Kariadi
Semarang**

**Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang
Jawa Tengah - Indonesia 50244**

info@rskariadi.co.id +62 24 8413476

0811250116 / 08112811616